

## **BAB III**

### **ANALISA DAN SETTING PENELITIAN**

#### **1.1. Profil Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya (biasa disingkat UNBRAW, UNIBRAW atau singkatan resmi UB) merupakan lembaga Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang berdiri pada tahun 1963 di Kota Malang melalui Ketetapan Menteri Kepemimpinan dan Ilmu Pengetahuan No. 1 tanggal 5 Januari 1963, kemudian disahkan oleh Keputusan Presiden no. 196 tahun 1963 yang kemudian tanggal 5 Januari ditetapkan sebagai hari lahir Universitas Brawijaya. Jumlah mahasiswa saat ini lebih dari 55 ribu orang dari berbagai strata mulai program Diploma, program Sarjana, program Magister, dan program Doktor selain program Spesialis tersebar dalam 15 Fakultas dan 2 Program kependidikan setara fakultas.

Pada tanggal 10 Januari 2009, Universitas Brawijaya mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada akreditasi selanjutnya tanggal 11 September 2014, Universitas Brawijaya kembali mendapatkan Akreditasi A. Berikut pada tanggal 29 November 2007, UB mendapat persetujuan dari Dirjen Dikti untuk menjadi perguruan tinggi otonom. Universitas Brawijaya memiliki kampus pusat yaitu di Malang (Ketawanggede, Puncak Dieng, Griyashanta), dan cabang di Kediri, Kasembon, Jakarta, dan Probolinggo untuk kepemimpinan maupun penelitian. Pada tahun 2013, terdapat 143 program studi yang terdiri dari Diploma 3 (D3): 4; Diploma 4 (D4): 4; Sarjana (S1): 64; Magister (S2): 39; Doktor (S3): 14; Spesialis 1 (Sp1): 15; Profesi: 3. Jumlah mahasiswa baru tahun 2014 yaitu 13.237 mahasiswa dan total seluruh mahasiswa adalah 59.469 orang, sedangkan lulusan tahun 2014 sebanyak 8.427 mahasiswa. Untuk program

beasiswa Bidikmisi, UB menerima 1.500 mahasiswa pertahun dan menambah biaya Rp 200.000,- perbulan dari yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan total beasiswa lain yaitu Rp 27,6 miliar pertahun. Saat ini ada tiga fakultas yang terakreditasi Internasional yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Ilmu Administrasi. Sedangkan untuk semua fakultas, lembaga, dan unit telah mendapatkan sertifikat manajemen ISO. Universitas Brawijaya memiliki visi menjadi *World Class Entrepreneurial University* terus mengembangkan dan memperbaiki internal maupun eksternal kampus untuk mewujudkan visi tersebut.

Lahan kampus utama seluas 58 ha terletak di kawasan barat kota Malang, tepatnya di Jalan Veteran. Gedung-gedung dalam Kampus pada umumnya berarsitektur Jawa. Untuk efisiensi penggunaan lahan kampus, gedung-gedung UB kebanyakan berlantai 3 bahkan di beberapa fakultas gedungnya berlantai 7 atau lebih. Gedung kantor pusat berlantai 8 dengan bangunan yang sangat khas, saat ini menjadi maskot UB. Secara keseluruhan UB memiliki aset tanah seluas 1.813.664 m<sup>2</sup> (181 ha). Dari luas tanah tersebut 58 ha terletak di dalam Kota Malang dan merupakan wilayah utama kegiatan universitas. Lahan seluas 73 ha merupakan lahan laboratorium dan lahan percobaan di propinsi Jawa Timur di luar kota Malang, yaitu di Cangar, Jatikerto, Dau dan Sumberpasir. Sedangkan sisanya, seluas 92 ha, terletak di Lampung dan merupakan lahan percobaan untuk bidang pertanian.

## **1.2. Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya terbentuk pada tanggal 13 Mei 2008 berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 122A/SK/2008 tentang Penggabungan Lembaga Penelitian (LEMLIT) dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas

Brawijaya menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya.

Pada tahun 1979 Rektor Universitas Brawijaya menerbitkan SK No. 003/SKEP/1979 Tanggal 15 Januari 1979 tentang penyempurnaan organisasi dan personalia Pusat Studi Pengembangan Masyarakat Desa Universitas Brawijaya, SK ini diterbitkan karena semakin meningkatnya pekerjaan Pusat Studi Pengembangan Masyarakat Desa Universitas Brawijaya, sehingga perlu disusun organisasi dari personalianya untuk melengkapi personalianya yang ada di SK Rektor No. 018/SKEP/1978, yang disebutkan Ketua Pusat Studi Pengembangan Masyarakat Desa Universitas Brawijaya adalah Ir. Iman Sutrisno dan Sekretaris / Bendahara A. Mukti Arsyad, SH. Pusat-Pusat Lembaga Penelitian Universitas Brawijaya membawahi sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH);
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK);
3. Pusat Penelitian Pembangunan Wilayah Pedesaan (PPPWP);
4. Pusat Penelitian Ilmu Sosial (PPIS);
5. Pusat Penelitian Peranan Wanita (PPPW).

Dalam rangka lebih meningkatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan harkat makanan tradisional maka tahun 1997 dibentuk Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT), berdasarkan SK Rektor Unibraw No. 11A/SK/1997 Tanggal 1 Maret 1997. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 pasal 43 bahwa Lembaga Penelitian merupakan unsur pelaksana di Universitas Brawijaya dengan mengkoordinir, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Lembaga Penelitian dibentuk, karena telah memenuhi persyaratan administrasi yaitu sekurang-kurangnya terdapat 4 (empat) Pusat Penelitian, sedangkan di Universitas Brawijaya terdapat 5 (lima) Pusat dan 1 (satu) pusat kajian yaitu :

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH);
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK);
3. Pusat Penelitian Pembangunan Wilayah Pedesaan (PPPWP);
4. Pusat Penelitian Ilmu Sosial (PPIS);
5. Pusat Penelitian Peranan Wanita (PPPW);
6. Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Brawijaya mulai dilaksanakan sejak tahun 1973. Pada saat itu belum banyak melibatkan tenaga pengajar khususnya dalam kegiatan kerjasama dengan instansi lain. Demikian pula, program Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, masih bersifat sukarela. Dari tahun ke tahun, karena kegiatan semakin meningkat, maka pada tahun 1975 dibentuk Biro Pengabdian kepada Masyarakat (BPM) dengan SK Rektor No. 048/SK/1975.

Dalam upaya peningkatan koordinasi dan sinkronisasi tugas pokok dan fungsi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat perlu dilakukan penggabungan Lembaga Penelitian (LEMLIT) dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) di Universitas Brawijaya. Pada tanggal 13 Mei 2008 berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 122A/SK/2008 tentang Penggabungan Lembaga Penelitian (LEMLIT) dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Brawijaya menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya (LPPM-UB).